BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan berdasarkan teori yang mendasari penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa simpulan yaitu :

Setelah dilakukan pengujian statistik analisis regresi linear berganda dan analisis korelasi yang dibantu dengan program SPSS V. 10 terhadap jenis produk pembiayaan dan dibandingkan dengan kriteria antara jenis produk pembiayaan *Equity Financing* (bagi hasil) dan *Debt Financing* (jual beli) menunjukkan bahwa:

a. Bank Syariah dalam menyalurkan pembiayaannya ke semua jenis produk memiliki risiko kredit macet yang sama, kecuali untuk pembiayaan *equity financing* (bagi hasil). Karena pada jenis produk pembiayaan *equity financing* (bagi hasil) berada pada tingkat hubungan yang sedang, sedangkan jenis produk pembiayaan *debt financing* (jual beli) ada pada tingkat hubungan yang rendah.
b. Hasil pengujian dan perbandingan dengan criteria antara *equity financing*/bagi hasil (X_1) terhadap *non performing financing* (Y) diperoleh r = 0,643 dan t_{hitung} = 1.187 serta koefisien determinasi yang relatif sedang yaitu = 41,35%. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 maka daerah penerimaan H_0 adalah -4,303 ≤ 1,187 ≤ 4,303. ini berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis produk pembiayaan *equity financing* (bagi hasil) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *non performing financing*. Hal ini terjadi karena terdapat faktor lain sebesar 58,65% yang lebih mempengaruhi tingkat *non performing financing*.
c. Hasil pengujian dan perbandingan dengan kriteria antara *debt financing/*jual beli (X_2) terhadap *non performing financing*, diperoleh r = -0,591 dan t_{hitung} = -1.036 serta koefisien determinasi yang relatif kecil yaitu R^2 = 34,93%. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 maka

daerah penerimaaan H_0 adalah -4,303 ≤ -1.036 ≤4,303. Ini berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis produk pembiayaan *debt financing* (jual beli) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *non performing financing*. Hal ini terjadi karena terdapat faktor lain sebesar 65,07% yang lebih mempengaruhi tingkat *non performing financing*.

d. Pada jenis produk pembiayaan *equity financing* (bagi hasil) diduga memiliki risiko kredit macet yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis produk pembiayaan *debt financing* (jual beli), karena pada jenis produk pembiayaan *debt financing* (jual beli) keuntungan yang didapat oleh pihak bank dapat ditentukan dimuka atau dengan menerapkan *system mark-up based* sehingga mengurangi risiko kredit macet, yang akhirnya akan memperkecil tingkat *non performing financing*, sedangkan pada jenis produk pembiayaan *equity financing* (bagi hasil) pihak bank membuat suatu perkiraan keuntungan dari pembiayaan modal kerja yang mereka berikan. Apabila pada kenyataannya kurang/dibawah dari perkiraan walaupun itu hanya sedikit dibawah perkiraan keuntungan maka itu sudah dikategorikan *non performing financing*. Namun penanganan manajemen pihak bank itu sendiri dalam menyalurkan pembiayaannya mungkin berpengaruh signifikan dalam mengurangi risiko kredit macet/menurunkan tingkat *non performing financing*.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian tersebut, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang diharapkan agar dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bank Syariah saat ini mempunyai kinerja keuangan yang relatif stabil dari tahun ke tahun, oleh karena itu sebaiknya Bank Syariah tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang sudah dicapai diantaranya dengan cara :

1. Peningkatan efisiensi operasional dengan terus mengupayakan menekan tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) yang berdampak pada perbaikan *return* kepada nasabah yang akan memacu para investor untuk bekerja sama dengan Bank Syariah.

2. Menyalurkan pembiayaan dengan ekspansi sehingga fungsi intermediasinya berjalan dengan baik.
3. Meningkatkan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisasi NPF, diantaranya lebih inovatif dalam mengembangkan produk-produk yang ada dan tetap memperhatikan prinsip syariah.
4. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk merekomendasikan kepada Bank Syariah khususnya Bank Muamalat Indonesia untuk memperbesar porsi jenis produk pembiayaan bagi hasil yang sesuai dengan karakteristik bank dengan bank syariah. Kebijakan pembiayaan tersebut tentunya disertai dengan perbaikan pada manajemen bank. Hal ini digunakan untuk memperkecil risiko kredit macet atau menurunkan tingkat NPF, karena berdasarkan penelitian pengaruh jenis produk pembiayaan relatif tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Tapi penanganan manajemen bank itu sendiri yang dalam menyalurkan pembiayaannya yang mungkin berpengaruh signifikan dalam mengurangi risiko kredit macet atau menurunkan tingkat NPF. Hal yang dapat dilakukan diantaranya meningkatkan ketajaman analisis mengenai studi kelayakan bisnis mulai dari analisis awal, penelitian, prospek usaha dan pengawasan.